

BAB IV

LAPORAN HASIL PENULISAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penulisan

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang bercirikan agama Islam dan berstatus swasta di bawah naungan Organisasi Al Ma'arif NU dan Kementerian Agama yang beralamat di Jalan A.Yani Km.5 RT. 01 No.32, Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin didirikan pada tanggal 1 Januari 1963 atas prakarsa tokoh masyarakat yaitu Guruk H. Fauzi Shaleh (Alm) Pengurus NU, Guruk H Hanafiyah (Alm), Guruk H. Akhmad Syairazi, Ama, (Alm) pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah, Guruk Kafrawi Ibrahim, RT, Lurah Pemurus Baru serta dibantu oleh warga masyarakat sekitar.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin didirikan oleh Panitia Pembangunan masih belum berbentuk Yayasan tahun 1963 dengan sumber dana pembangunan berasal keuangan organisasi NU, sumbangan para dermawan, serta sumbangan dari masyarakat. Pada awal mula berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin masih dikenal dengan sebutan Diniyah Islamiyah atau orang dahulu menyebutnya dengan sebutan sekolah Arab dengan materi pembelajaran tulisan bahasa Arab.

Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Sejak tahun 2001 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin secara resmi sudah di bawah naungan Akte Notaris Yayasan Al Ma'arif NU yang diketuai oleh Ir.H.Muhammad Said Mantan Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan sampai sekarang ini. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan atau Kepala Sekolah, sebagai berikut :

Tabel 4.1
kepemimpinan atau Kepala Sekolah

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1.	Halimah, Ama	Tahun 1963 s.d 1980
2.	Hj. Fatimah	Tahun 1980 s.d 1990
3.	H.Achmad Syairaji, Ama	Tahun 1990 s.d 2000
4.	Husna Mai Sa'adah, S.Ag	Tahun 2001 s.d 2012
5.	Irma Sari Yulianti, S.Ag	Tahun 2012 sampai sekarang

Batas-batas wilayah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

Adapun batas-batas yang mengelilingi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Showroom Mobil Budi Luhur Perkasa
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah Ir.H.Muhammad Said

2. Data Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam
Banjarmasin
- b. Alamat : Jl. A. Yani km.5 RT.1 No.32 Kelurahan
Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin
Selatan Kota Banjarmasin
Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. No. Telp : 0511-3275466
- d. Akreditasi Madrasah : B (2011)
- e. No. Statistik Madrasah : 112506001012
- f. NPWP Madrasah : 00-042-133.6-731.000
- g. Nama Kepala Madrasah : Irma Sari Yulianti, S. Ag
- h. No. Telp/HP : 085754775458
- i. Nama Yayasan : Yayasan Pendidik Nurul Islam NU
- j. Alamat Yayasan : Jl. A. Yani Km. 5 RT. 01
- k. No. Telp/HP Yayasan : 0511-3252179
- l. No. Akte Yayasan : L.0/3/35/Ia/78
- m. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- n. Luas Tanah : 832 m²
- o. Status Bangunan : Milik Sendiri
- p. Luas Bangunan : 214 m²

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

a. Visi

Visi dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang Islami, berkualitas, berdaya saing, populer, dan berakar di masyarakat.

b. Misi

Adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berilmu, cerdas, dan mandiri.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah dan ilmu pengetahuan teknologi.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

4. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah membentuk manusia yang memiliki ciri-ciri beriman dan bertakwa, berakhlakul karimah, sehat jasmani dan rohani, cerdas, berpengetahuan dan terampil serta berkepribadian dan mandiri.

5. Keadaan Guru dan Staff Tata Usaha di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan TU dan dokumen yang ada pada tanggal 20 November 2017, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam mempunyai tenaga pengajar sebanyak 10 orang guru (termasuk kepala sekolah dan wakil). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

No	Nama	L/P	Status Kepegawaian	Pendidikan Tertinggi
1	Irma Sari Yulianti, S. Ag	P	PNS	S1 IAIN ANTASARI
2	Mimi Haryanti, S. Pd. Sd	P	GTY	S1 UT BANJARMASIN
3	Rahmaniah, S. Pd. I	P	GTY	S1 STAI AL-JAMI
4	Hj. Norjanah, M. Pd. I	P	GTY	S2 IAIN ANTASARI
5	Nur Ikhsani, S. Pd. I	L	GTY	S1 STAI AL-JAMI
6	Ipto, S. Pd. I	L	GTY	S1 IAIN ANTASARI
7	Hj. Bardatun Thaibah, S. Ag., S. Pd. I	P	PNS	S1 IAIN ANTASARI
8	Kodar Buldani, Ust	L	GTY	MA DARUL HIJRAH
9	Haji Abdul Halim, S. Pd. I	L	GTY	S1 IAIN ANTASARI
10	Tafsirah, S. Pd	P	GTY	S1 UNISKA

6. Keadaan Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah pada tanggal 20 November 2017, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin mempunyai peserta didik yang berjumlah keseluruhannya 146 orang yang terbagi menjadi 6 kelas (dibagi menjadi 6 sebagai berikut:

Tabel II Data keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

TABEL 4.3
Jumlah ruang belajar

Semua Kelas	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
6 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel

TABEL 4.4
Jumlah Peserta Didik

Semua Kelas	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas IV
146 Orang	22 Orang	22 Orang	22 Orang	25 Orang	22 Orang	33 Orang

7. Data Sarana Prasarana Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Sarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Kondisi Rusak
1	Ruang Kelas	6	6	-
2	Perpustakaan	1	1	-
3	Ruang Kesehatan/UKS	1	1	-
4	Ruang Guru	1	1	-
5	Ruang Tamu	1	1	-
6	Ruang Ibadah/Musholla	1	1	-
7	Jamban/WC	2	2	-
	Jumlah	13	13	0

Tabel 4.6
Data Sumber Belajar Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

No.	Jenis Sumber Belajar	Kuantitas			Kondisi	
		Cukup	Kurang	Tidak Ada	Baik	Kurang Baik
1	Buku Perpustakaan a. Fiksi b. Non Fiksi c. Referensi	√ √ √			√ √ √	
2	Alat Peraga/Alat Bantu Pembelajaran a. Matematika b. IPA c. IPS d. Bahasa		√ √ √ √			√ √ √ √
3	Alat Praktik a. Kesenian b. Keterampilan c. Pendidikan Jasmani		√ √ √			√ √ √
4	Media Pendidikan a. LCD Proyektor b. Video Player/TV c. Komputer d. Papan Display/ Majalah Dinding	√	√ √ √		√ √ √	√
5	Software a. Kaset Pembelajaran b. VCD Pembelajaran		√ √		√ √	

B. Penyajian Data

Penyajian data disini untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin yang telah dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara dengan penelitian langsung ke lapangan, sehingga data yang di perlukan telah terkumpul. Berikut secara terperinci akan peneliti sajikan beberapa hasil penelitian yang telah peneliti lakukan selama kurang lebih dua bulan dari tanggal 25 September 2018 - 25 November 2018

Setelah diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, berikut ini akan dijelaskan data-data yang diperoleh oleh hasil observasi, wawancara dan dokumenter. Data yang

disajikan tentang bagaimana cara pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

Data yang akan disajikan adalah data tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin serta faktor-faktor yang menghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer ini. Data-data yang penulis sajikan merupakan data hasil, wawancara dan observasi kepada guru yang mengajar mata pelajaran keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin.

Seluruh data yang penulis dapat akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang padu dan mudah dipahami. Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka penulis menjabarkan menjadi dua bagian berdasarkan urutan permasalahannya yaitu, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer

Keterangan lebih lanjut mengenai proses pelaksanaan pembelajaran komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin, dapat dilihat dari penyajian data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran keterampilan komputer, beliau mengatakan bahwasanya pendidikan komputer sangatlah perlu untuk diterapkan atau diajarkan kepada anak sejak sekolah dasar, dikarenakan keterampilan komputer pada saat sekarang merupakan suatu kebutuhan, sehingga sudah sewajarnya para anak didik untuk diajarkan tentang pendidikan komputer sejak sekolah dasar. Adapun sejarahnya pembelajaran komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin sebelumnya sudah lama tidak diajarkan lagi dikarenakan guru yang mengajar mata pelajaran keterampilan komputer tidak ada dan baru dua tahun ini diajarkan kembali kata Guru Abdurahman.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru mata pelajaran keterampilan komputer, beliau mengatakan proses pelaksanaan pembelajaran komputer yang di laksanakan di MI Nurul Islam Banjarmasin. Diawali dengan melakukan perencanaan pembelajaran dengan penyusunan program tahunan dan program semester yang dilakukan sebelum tahun ajaran baru. Penyusunan dilakukan oleh guru dan kepala sekolah dengan melakukan rapat bersama yang juga diketahui oleh komite sekolah. Tetapi dalam perencanaan pembelajaran keterampilan komputer ini pihak sekolah hanya meharuskan bagi siswa kelas empat, lima dan enam tidak semua kelas untuk belajar keterampilan komputer. Kerena mata pelajaran ini hanya Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MI Nurul Islam Banjarmasin, dengan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa dalam menggunakan komputer untuk menyajikan data atau informasi dengan baik dan benar. Pelaksaan pembelajaran keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin dilaksanakan dengan jadwal yang sudah disiapkan oleh pihak sekolah.

Media pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin disediakan oleh pihak sekolah. Media pembelajaran yang digunakan yaitu perangkat komputer dan buku pelajaran keterampilan komputer. Media pembelajaran ini digunakan untuk menunjang proses pembelajaran keterampilan komputer.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan komputer yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan praktik. Penggunaan metode ceramah dilakukan secara lisan dalam menyampaikan materi komponen perangkat komputer dan kegunaan komputer. Guru memberikan penjelasan tentang materi komponen perangkat komputer dan kegunaan komputer secara sederhana agar anak dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. metode tanya jawab digunakan

untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya, jika belum mengerti tentang penjelasan guru. Tetapi pelaksanaan metode tanya jawab belum dapat berjalan dengan lancar, anak cenderung pasif dalam bertanya kepada guru mengenai materi yang diajarkan. Metode praktik digunakan oleh guru untuk melatih dan mengetahui kemampuan anak didik dalam mengoperasikan komputer. Penggunaan metode praktik dalam pembelajaran keterampilan bahwa metode praktik merupakan cara untuk melatih dan meningkatkan kemampuan anak didik dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan di lapangan atau dalam kehidupan nyata, pekerjaan, atau tugas yang sebenarnya.

Pembelajaran keterampilan komputer dilaksanakan pada hari selasa, rabu dan kamis mulai pukul 09.00 wib dan 12.30 wib tergantung jadwal masing-masing kelas, kerana sarana komputer yang banyak rusak dan tempatnya kurang memadai jadi pembelajarannya di bagi dua, satu belajar di lap komputer dan sebgainya menunggu di purpustakaan sambil belajar. Adapun materi yang dipelajari untuk kelas IV tentang *Microsoft word* dan *Microsoft excel*.

Adapun untuk proses pembelajarannya, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru mata pelajaran keterampilan komputer, peneliti mendapati data bahwasanya proses pembelajaran komputer yang dilakukan di MI Nurul Islam ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- a. Bagian pendahuluan, untuk proses pembelajaran, Guru mata pelajaran keterampilan komputer selalu memulai Kegiatan pendahuluan dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada anak didik, memusatkan perhatian, dan mengetahui apa yang telah dikuasai oleh anak didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Sementara kegiatan

pendahuluan yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin yaitu:

- 1) Mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran.
- 2) Berdoa bersama.
- 3) Absensi.
- 4) Bertanya jawab dengan anak.
- 5) Menyampaikan materi yang akan diajarkan.

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin secara konsisten melakukan kegiatan mengucapkan salam, berdoa, absensi dan menyampaikan materi yang akan diajarkan sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan bertanya jawab dengan anak didik dengan mengajak siswa berdoa'a dan dilanjutkan dengan melakukan absensi kehadiran siswa, mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, dan memberikan ulasan-ulasan mengenai pelajaran yang akan dipelajari kepada siswa serta menanyakan kepada mereka tentang materi yang telah disampaikan pada pertemuan terdahulu.

b. Bagian inti, Setelah bagian awal selesai, Guru mata pelajaran keterampilan komputer melakukan kegiatan inti, Kegiatan inti yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin yaitu:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
Penyampaian tujuan pembelajaran ini tidak selalu dilakukan oleh guru pada setiap pertemuannya.
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran. Penjelasan materi ini dilakukan guru dengan menggunakan metode ceramah. Selain itu dalam menjelaskan materi guru juga memberikan contoh langsung

kepada anak didik, seperti cara menggunakan mouse dan cara membuka aplikasi. Guru menggunakan media komputer untuk menunjang pembelajaran keterampilan komputer.

- 3) Guru memberikan tugas kepada anak didik untuk dilaksanakan atau dikerjakan. Tugas yang diberikan berupa instruksi secara lisan atau latihan-latihan dalam mengoperasikan komputer. Guru mendampingi anak ketika anak melaksanakan instruksi atau menyelesaikan latihan yang diberikan.
- 4) Guru menulis catatan materi yang diajarkan di papan tulis untuk kemudian disalin oleh anak didik.
- 5) Guru membimbing anak apabila anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan komputer. Bimbingan yang dilakukan guru yaitu ketika anak kesulitan menggunakan mouse, guru memegang tangan anak dan menunjukkan cara penggunaannya.
- 6) Guru mengecek tugas atau pekerjaan yang telah diberikan.

Kegiatan inti yang dilaksanakan oleh guru keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin penyampaian materi bahan ajar dengan menggunakan pendekatan, metode, sarana dan alat yang sesuai, pemberian bimbingan bagi pemahaman anak, serta melakukan pemeriksaan atau pengecekan tentang pemahaman anak. Selain itu kegiatan inti yang dilakukan guru keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin juga yang menyatakan bahwa tahap pemberian bahan pelajaran yang dapat diidentifikasi beberapa kegiatan sebagai berikut: menjelaskan kepada anak didik tujuan pengajaran yang harus dicapai menjelaskan pokok materi yang akan dibahas, membahas pokok materi yang sudah disampaikan,

pemberian contoh-contoh yang kongkret, pertanyaan, tugas pada setiap pokok materi, penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan pada setiap materi pelajaran, menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi.

c. Bagian penutup, untuk menutup proses pembelajaran, biasanya Guru mata pelajaran keterampilan komputer. Kegiatankegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penutup pembelajaran keterampilan komputer yaitu:

- 1) Guru mengulas materi yang telah diajarkan.
- 2) Guru mengetes kemampuan anak terhadap materi yang telah diajarkan secara lisan. Tes yang diberikan guru berupa penguatan mengenai materi yang telah diajarkan, yang dilakukan dengan tanya jawab.
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin, belum mencerminkan kegiatan penutup sebagaimana kegiatan penutup merupakan kegiatan yang memberikan penugasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan bahan ajar yang diberikan pada tahapan kegiatan inti. Kesimpulan ini dapat dibuat oleh guru atau dilakukan bersama-sama dengan anak didik. Kegiatan penutup yang dilakukan guru keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin juga dilaksanakan oleh guru secara konsisten melakukan kegiatan mengucapkan salam penutup pada kegiatan penutup. Sedangkan hal tersebut tidak terjadi pada kegiatan mengulas materi diajarkan dan kegiatan mengetes kemampuan anak. Selama melakukan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin, baik dari pertemuan pertama sampai

pertemuan terakhir peneliti tidak menjumpai adanya kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru dengan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Jadi berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwasanya proses pelaksanaan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin terbagi menjadi tiga bagian yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Keterampilan

Komputer

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin yaitu:

a. Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran keterampilan komputer. Peneliti mendapati data bahwasanya fasilitas dan prasarana yang ada di MI Nurul Islam Banjarmasin ini masih kurang memadai. Seperti adanya beberapa buah komputer yang tidak dapat digunakan dan sempitnya ruangan laboroturium komputer. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Guru mata pelajaran keterampilan komputer bahwa salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam terlaksananya proses pembelajaran komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin yaitu masih adanya beberapa komputer yang tidak dapat digunakan untuk melakukan praktek pembelajaran serta ruangan yang terlalu sempit sehingga menyebabkan ketidaknyamanan bagi siswa dan dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar.

b. siswa yang lebih cenderung tertarik untuk bermain

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru mata pelajaran keterampilan komputer, Peneliti mendapati data bahwasanya yang menjadi faktor penghambat dalam terlaksananya proses pembelajaran komputer yang dilakukan di MI Nurul Islam Banjarmasin yaitu banyaknya siswa yang suka bermain game pada komputer ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Guru mata pelajaran keterampilan komputer, yang mengatakan bahwa selain faktor sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, faktor siswa juga sering kali menjadi penghambat dalam terlaksana proses pembelajaran komputer yang berlangsung di MI Nurul Islam Banjarmasin ini. Biasanya siswa lebih cenderung untuk bermain game yang ada di komputer dibandingkan untuk memperhatikan materi yang saya sampaikan. Sehingga hal ini pun menurut saya menjadi sebuah penghambat dalam proses terlaksana pembelajaran komputer yang saya ajarkan.

c. Siswa mudah lupa terhadap materi yang telah diajarkan.

Menurut Guru mata pelajaran keterampilan komputer, siswa mudah lupa terhadap materi yang telah diajarkan. Siswa belum menguasai materi keterampilan komputer yang diajarkan selain itu siswa masih memerlukan bimbingan guru untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Sehingga hal ini pun menurut saya menjadi sebuah penghambat dalam proses terlaksana pembelajaran komputer yang diajarkan.

d. Guru tidak menggunakan RPP saat mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru mata pelajaran keterampilan komputer. Peneliti mendapati data bahwasanya yang menjadi faktor penghambat dalam terlaksananya proses pembelajaran komputer yang dilakukan di MI Nurul Islam Banjarmasin yaitu guru tidak menggunakan RPP dalam

mengajar jadi guru, tetapi perencanaannya didasarkan pada keadaan siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

C. Analisis Data

Setelah data tersebut di sajikan langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang sudah di sajikan guna untuk mengetahui kejenuhan data yang di dapat. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di dapat bahwa diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin

1. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer

Pembelajaran tentang teknologi komputer pada anak dilakukan hanya sebatas mengenal, menggunakan dan memanfaatkan teknologi perangkat komputer sebagai teknologi yang dapat membantu pekerjaan manusia. Anak mengetahui potensi yang dapat dimanfaatkan oleh perangkat yang memudahkan kerja kita semua. Penjelasan tentang potensi komputer dapat disampaikan dengan bahasa yang sederhana dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sambil bermain (*learning by doing*).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan kepada guru pendidikam komputer didapat data bahwa proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin adalah:

a. Perencanaan pembelajaran keterampilan komputer

Perencanaan pembelajaran keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin, dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai. Penyusunan dilakukan oleh guru dan kepala sekolah dengan melakukan rapat bersama yang juga diketahui oleh komite sekolah. Tetapi dalam perencanaan pembelajaran keterampilan komputer ini pihak sekolah hanya meharuskan bagi siswa kelas empat, lima dan enam tidak semua kelas untuk belajar keterampilan komputer. Kerena mata

pelajaran ini hanya Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MI Nurul Islam Banjarmasin

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin dilakukan pada hari Selasa, Rabu dan Kamis mulai pukul 09.00 wib dan 12.30 wib tergantung jadwal masing-masing kelas, karena sarana komputer dan ruangan kelas yang kurang memadai jadi pembelajarannya di bagi dua, satu belajar di lab komputer dan sebagiannya menunggu di perpustakaan sambil belajar. Adapun materi yang dipelajari untuk kelas IV tentang *Microsoft word* dan *Microsoft excel*. Materi pembelajaran keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin sudah sesuai dengan ruang lingkup mata pelajaran keterampilan komputer di SD/MI yaitu:

1. Aspek pemahaman konsep, pengetahuan, dan pengenalan. Mencakup pengenalan komputer secara sederhana, perangkat keras pada komputer seperti *CPU, keyboard, printer, monitor, mouse*.
2. Aspek operasi dasar dan pengolahan informasi untuk produktivitas. Mencakup proses pengoperasian komputer pada tahap awal program. *MS Word, MS Excel dan scanner*.
3. Aspek produktivitas, mencakup, *print out data*.¹

Adapun untuk proses pembelajarannya komputer yang dilakukan di MI Nurul Islam ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Media yang digunakan

Media pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin disediakan oleh pihak sekolah. Media pembelajaran yang

¹ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar, *Pedoman Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (Komputer di Sekolah Dasar)*, (Jakarta:), h.20

digunakan yaitu perangkat komputer dan buku pelajaran keterampilan komputer. Media pembelajaran ini digunakan untuk menunjang proses pembelajaran keterampilan komputer. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Sujarwo (2011: 205) yaitu penggunaan media pembelajaran dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri anak didik.²

d. Metode yang digunakan

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan praktik. Penggunaan metode ceramah dilakukan secara lisan dalam menyampaikan materi komponen perangkat komputer dan kegunaan komputer. Guru memberikan penjelasan tentang materi komponen perangkat komputer dan kegunaan komputer secara sederhana agar anak dapat memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Suyanto & Asep Jihad (2013: 141) yaitu metode ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada anak didik di dalam pembelajaran. Metode tanya jawab digunakan guru untuk memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bertanya terhadap hal-hal belum dimengerti. Penggunaan metode tanya jawab ini sesuai dengan Maria J. Wantah (2007: 149) yaitu metode tanya jawab digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya, jika belum mengerti tentang penjelasan guru. Tetapi pelaksanaan metode tanya jawab belum dapat berjalan dengan lancar, anak cenderung pasif dalam bertanya kepada guru mengenai materi yang diajarkan. Metode praktik digunakan oleh guru untuk melatih dan mengetahui kemampuan anak didik dalam mengoperasikan komputer. Penggunaan metode praktik dalam pembelajaran keterampilan komputer sesuai dengan yang

² Sujarwo. *Model-model Pembelajaran Suatu Strategi Mengajar*. Yogyakarta: h.205.

disampaikan oleh Sudjana (2005: 157) bahwa metode praktik merupakan cara untuk melatih dan meningkatkan kemampuan anak didik dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan di lapangan atau dalam kehidupan nyata, pekerjaan, atau tugas yang sebenarnya.³

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Keterampilan Komputer

Berdasarkan hasil dari penyajian data bahwasanya proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan Komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin, namun pada dasarnya masih memiliki beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Abdurrahman selaku guru komputer. Peneliti mendapati data bahwasanya fasilitas dan prasarana yang ada di MI Nurul Islam Banjarmasin ini masih kurang memadai. Seperti adanya beberapa buah komputer yang tidak dapat digunakan dan sempitnya ruangan laboroturium komputer. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Guru Abdurrahman bahwa salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam terlaksananya proses pembelajaran komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin yaitu masih adanya beberapa komputer yang tidak dapat digunakan untuk melakukan praktek pembelajaran serta ruangan yang terlalu sempit sehingga menyebabkan ketidaknyamanan bagi siswa dan dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar dan siswa biasanya siswa lebih cenderung untuk bermain game yang ada di komputer dibandingkan untuk memperhatikan materi yang di sampaikan oleh guru.

Siswa belum menguasai materi keterampilan komputer yang diajarkan oleh guru selain itu siswa masih memerlukan bimbingan guru untuk menyelesaikan tugas yang

³ Daryanto & Mulyo Rahardjo. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media. h.157.

diberikan dan guru tidak menggunakan RPP dalam mengajar jadi guru, tetapi perencanaannya didasarkan pada keadaan siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.